

PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL UMKM MELALUI PELATIHAN APLIKASI SIAPIK DI KUTAI KARTANEGARA

**Bayu Putra Herdianto¹⁾, Poppy Alvianolita Sanistasya²⁾, Abraham Wahyu
Nugroho³⁾, Sheila Reswari⁴⁾, Shinta Khairunnisa Indah⁵⁾**

^{1,2)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
^{3,4,5)}Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Timur

Abstract

This community service activity was carried out as part of the Bima Etam program at the Kutai Kartanegara Regency Hall, targeting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This activity aims to increase MSMEs' understanding of the importance of digital financial recording through the use of the SIAPIK application. The method used in this activity is a participatory mentoring method with a hands-on approach. Students acted as mentors who assisted participants in the application installation process, feature introduction, and practice recording business transactions using the SIAPIK application. Data collection was carried out using a questionnaire given to participants after the training activity was completed. The results of the activity showed that most participants gave a positive response to the training and mentoring provided. Participants began to understand the importance of financial recording and the benefits of the SIAPIK application in helping business financial management become more organized. Overall, this activity has had a positive impact in increasing MSMEs' understanding of digital financial recording.

Keywords: SIAPIK, Digital financial literacy, assistance.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada agenda Bima Etam di Pendopo Kabupaten Kutai Kartanegara dengan sasaran pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan digital melalui penggunaan aplikasi SIAPIK. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode pendampingan partisipatif dengan pendekatan praktik langsung. Mahasiswa berperan sebagai pendamping yang membantu peserta dalam proses instalasi aplikasi, pengenalan fitur, hingga praktik pencatatan transaksi usaha menggunakan aplikasi SIAPIK. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan respon positif terhadap pelatihan dan pendampingan yang dilakukan. Peserta mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan serta manfaat aplikasi SIAPIK dalam membantu pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih teratur. Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan digital.

Keywords: SIAPIK, literasi keuangan digital, pendampingan.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian

masyarakat. Keberadaan UMKM tidak hanya membantu membuka lapangan pekerjaan, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi banyak masyarakat, termasuk di Kabupaten Kutai

Kartanegara. Seiring berkembangnya teknologi digital, pelaku UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dalam mengelola usaha, terutama dalam hal pengelolaan dan pencatatan keuangan.

Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara baik dan teratur. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan pencatatan manual, bahkan ada yang hanya mengingat pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya laporan tertulis. Hal tersebut menyebabkan pelaku UMKM kesulitan mengetahui kondisi usaha yang dijalankan, seperti jumlah keuntungan, pengeluaran usaha, maupun perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

Kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan digital pada pelaku UMKM. Padahal, saat ini sudah banyak aplikasi yang dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan secara mudah dan praktis. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah SI APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sederhana sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Melalui penggunaan aplikasi SI APIK, pelaku UMKM dapat mencatat pemasukan, pengeluaran, utang, piutang, serta mengetahui laporan keuangan usaha dengan lebih rapi. Akan tetapi, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui cara penggunaan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan agar pelaku UMKM dapat memahami

penggunaan aplikasi SI APIK secara langsung.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada agenda Bima Etam di Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mendampingi pelaku UMKM selama proses pelatihan berlangsung. Pendampingan dilakukan secara langsung mulai dari proses instalasi aplikasi, pengenalan fitur, hingga praktik pencatatan transaksi keuangan menggunakan SI APIK.

Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM mampu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan digital serta dapat menerapkan penggunaan aplikasi SI APIK dalam pengelolaan usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu UMKM menjadi lebih tertib dalam administrasi keuangan sehingga mampu mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada agenda Bima Etam yang bertempat di Pendopo Kabupaten Kutai Kartanegara dengan sasaran pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pendamping atau fasilitator yang membantu peserta selama proses pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK berlangsung. Pendampingan dilakukan secara langsung agar peserta dapat lebih mudah memahami materi dan praktik penggunaan aplikasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan partisipatif. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu pelaku UMKM memahami

penggunaan aplikasi SIAPIK, mulai dari proses instalasi aplikasi hingga praktik pencatatan transaksi usaha. Pendampingan dilakukan secara bertahap menyesuaikan kemampuan masing-masing peserta, karena sebagian pelaku UMKM masih belum terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam pengelolaan usaha mereka.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat pencatatan keuangan dalam mengelola usaha, seperti mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha, menghitung keuntungan, serta memantau perkembangan usaha secara lebih teratur. Selain itu, peserta juga diberikan pengenalan mengenai aplikasi SIAPIK sebagai salah satu aplikasi pencatatan keuangan digital yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi SIAPIK. Pada tahap ini mahasiswa mendampingi peserta dalam proses instalasi aplikasi pada telepon genggam masing-masing. Selanjutnya peserta diarahkan untuk memahami fitur-fitur dasar aplikasi, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta input transaksi usaha. Pendampingan dilakukan secara langsung agar peserta dapat bertanya apabila mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa juga membantu peserta dalam mempraktikkan pencatatan transaksi sederhana sesuai dengan jenis usaha yang dimiliki. Pendampingan dilakukan secara interaktif sehingga peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan materi, tetapi juga langsung mencoba penggunaan aplikasi secara mandiri. Melalui metode tersebut

diharapkan peserta dapat lebih mudah memahami penggunaan aplikasi SIAPIK dan mampu menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi dan penggunaan aplikasi SIAPIK, dilakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada peserta setelah kegiatan pelatihan selesai. Instrumen kuesioner berisi beberapa pertanyaan mengenai pemahaman peserta terhadap pencatatan keuangan digital, kemudahan penggunaan aplikasi, serta manfaat aplikasi SIAPIK bagi usaha mereka. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat respon dan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

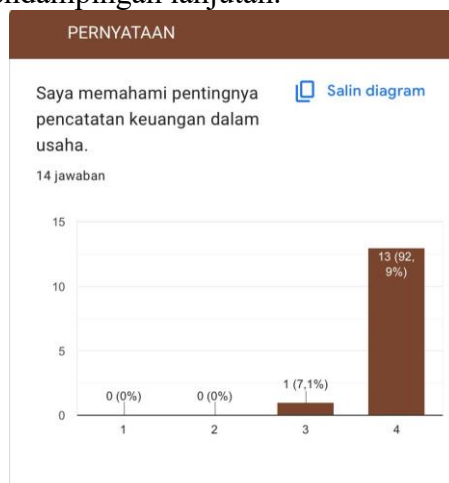
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada agenda Bima Etam yang bertempat di Pendopo Kabupaten Kutai Kartanegara dengan melibatkan pelaku UMKM sebagai peserta pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pendamping yang membantu peserta selama proses pelatihan berlangsung, mulai dari instalasi aplikasi hingga praktik pencatatan transaksi usaha.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM. Pada sesi ini peserta diberikan penjelasan mengenai manfaat pencatatan keuangan dalam mengelola usaha, seperti mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha serta memantau perkembangan usaha secara lebih teratur. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik

penggunaan aplikasi SIAPIK secara langsung.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 14 peserta, diketahui bahwa sebagian besar peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pelatihan. Peserta yang mengikuti kegiatan didominasi oleh perempuan dengan rentang usia 33 hingga 53 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya diikuti oleh pelaku usaha usia muda, tetapi juga peserta yang sebelumnya masih belum terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam kegiatan usaha mereka.

Pada aspek pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha, sebagian besar peserta memberikan nilai 4 atau sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan untuk mengetahui kondisi usaha, terutama dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara lebih teratur. Namun masih terdapat beberapa peserta yang memberikan nilai 3, sehingga dapat dilihat bahwa pemahaman peserta masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan lanjutan.



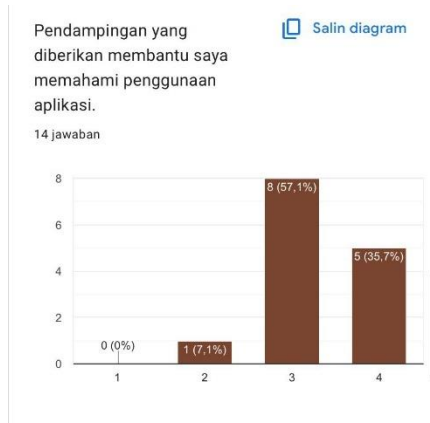
Gambar 1: Hasil Respon peserta terhadap pemahaman pentingnya pencatatan keuangan

Pada aspek penggunaan aplikasi SIAPIK, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami cara memasukkan pemasukan dan pengeluaran pada aplikasi. Hal tersebut terlihat dari adanya beberapa peserta yang memberikan nilai 2 dan 3 pada pertanyaan terkait penggunaan aplikasi. Kendala tersebut disebabkan karena sebagian peserta belum terbiasa menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital. Meskipun demikian, selama praktik berlangsung peserta tetap mencoba mengikuti arahan dan pendampingan yang diberikan.



Gambar 2: Hasil Respon peserta terhadap penggunaan aplikasi siapik

Selain itu, hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan selama pelatihan cukup membantu peserta dalam memahami penggunaan aplikasi SIAPIK. Sebagian besar peserta memberikan nilai 3 dan 4 terhadap proses pendampingan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pendampingan secara langsung memudahkan peserta ketika mengalami kesulitan saat praktik penggunaan aplikasi.



Gambar 3 : Hasil Respon peserta terhadap pendampingan selama pelatihan

Pada aspek penyampaian materi, sebagian besar peserta memberikan respon yang cukup baik. Peserta menilai bahwa materi pelatihan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami. Praktik langsung selama kegiatan juga membantu peserta memahami penggunaan aplikasi dengan lebih mudah dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan materi saja. Selama kegiatan berlangsung peserta terlihat aktif bertanya mengenai fitur-fitur aplikasi dan cara pencatatan transaksi usaha.



Gambar 4 : Hasil Respon peserta terhadap penyampaian materi pelatihan

Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan digital. Sebagian besar peserta menyatakan

bahwa penggunaan aplikasi SIAPIK membantu pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih teratur. Peserta juga merasa bahwa aplikasi tersebut cukup membantu dalam mencatat transaksi usaha sehari-hari.



Gambar 5 : Hasil Respon peserta terhadap manfaat pelatihan aplikasi siapik

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK memberikan dampak yang cukup baik terhadap pelaku UMKM. Meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam penggunaan aplikasi, kegiatan ini mampu membantu peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan digital dan mengenal penggunaan aplikasi SIAPIK dalam pengelolaan usaha mereka.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK pada agenda Bima Etam di Kabupaten Kutai Kartanegara dapat terlaksana dengan baik. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha serta penggunaan aplikasi SIAPIK sebagai media pencatatan keuangan digital.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh, sebagian besar peserta memberikan respon yang cukup baik terhadap pelatihan dan pendampingan yang dilakukan. Peserta merasa bahwa praktik langsung dan pendampingan selama kegiatan membantu mereka memahami penggunaan aplikasi SIAPIK dengan lebih mudah. Selain itu, peserta juga mulai memahami manfaat pencatatan keuangan digital dalam membantu pengelolaan usaha menjadi lebih teratur.

Meskipun masih terdapat beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi karena belum terbiasa menggunakan teknologi digital, secara umum kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan digital bagi UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada penyelenggara kegiatan Bima Etam Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK bagi pelaku UMKM.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dan mengikuti kegiatan dengan baik, serta kepada seluruh mahasiswa pendamping yang telah membantu selama proses pelatihan berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan

pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan digital dalam pengelolaan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- BINTI SUWADJI, LANTIP SUSILOWATI. "Challenges in Application Based Accounting and Financial Management Practices for Micro Small and Medium Enterprises." *Balance: Journal of Islamic Accounting* 4, no. 1 (2023): 40–65. <https://doi.org/10.21274/balance.v4i1.7975>.
- Ikhtiari, Kirana, Muslim Muslim, and Nurfadila Nurfadila. "Improving MSME Accounting Financial Recording Skills Based on Android Applications." *Advances in Community Services Research* 2, no. 2 (2024): 62–73. <https://doi.org/10.60079/acsr.v2i2.137>.
- Putri, Vivka Guarda, and Dea Natasya Fahira. "Analisis-Perbandingan-Aplikasi-Akuntansi-Berbasis-Mobile-2C19Nrgy" 8, no. 1 (2023): 9–20.
- Rinandiyana, Lucky Radi, Deasy Lestary Kusnandar, and Agi Rosyadi. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2020): 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>.